

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Angka kejadian *medication error* pada tahap *prescribing* dengan resep yang ditulis dokter sebesar 78% serta angka *medication error* pada tiap-tiap bagiannya yaitu *inscription* 0%, *invocation* 0%, *prescriptio* 66%, *signature* 2%, *subscription* 0% dan *pro* 26%.

Resep yang ditulis oleh tenaga medis selain dokter memiliki angka kejadian *medication error* sebesar 100% serta bagian-bagiannya memiliki persentase kejadian *medication error inscription* 100%, *invocation* 60%, *prescriptio* 100%, *signature* 26%, *subscription* 100% dan *pro* 100%.

2. Angka kejadian *medication error* pada tahap *transcribing* pada resep yang dituliskan oleh dokter sebesar 2%, sedangkan untuk resep yang dituliskan oleh tenaga medis selain dokter sebesar 4%.
3. Angka kejadian *medication error* pada tahap *dispensing* pada resep yang dituliskan oleh dokter sebesar 14%, sedangkan untuk resep yang dituliskan oleh tenaga medis selain dokter sebesar 6%.
4. Angka kejadian *medication error* pada tahap *administration* pada resep yang dituliskan oleh dokter sebesar 6%, sedangkan untuk resep yang dituliskan oleh tenaga medis selain dokter sebesar 16%.

B. Saran

saran untuk pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Tenaga kesehatan

Diharapkan yang melakukan penulisan resep adalah pihak yang memiliki wewenang sesuai dengan peraturan supaya dapat menurunkan kemungkinan terjadinya kesalahan pada proses penulisan resep.

2. Bagi Puskesmas Way Khilau

Diharapkan dapat menambah tenaga kefarmasian supaya pelayanan dapat terlaksana dengan baik dan dapat menurunkan tingkat kesalahan yang terjadi akibat kurangnya tenaga kefarmasian.

3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan peneliti selanjutnya supaya melakukan penelitian terkait *medication error* yang dilakukan pada fasilitas pelayanan lain seperti rumah sakit.